

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU KONSUMSI TEH PADA IBU HAMIL YANG MENGALAMI ANEMIA DI PUSKESMAS KEDUNGBANTENG

Malika Khairunnisa, Agis Taufik, Akhyarul Anam

Latar Belakang: Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih sering dijumpai di fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Salah satu faktor yang memengaruhi kejadian pada kelompok usia reproduktif adalah kebiasaan konsumsi teh yang mengandung tanin, senyawa yang dapat menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh. Kebiasaan ini jika tidak disertai dengan pengetahuan yang cukup, dapat berpotensi memperburuk kondisi anemia pada ibu hamil.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan design *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil dengan anemia yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Kedungbanteng periode Desember 2024-Maret 2025. Teknik pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 120 ibu hamil yang mengalami anemia dengan kebiasaan konsumsi teh. Sampel penelitian diambil dari lokasi penelitian Puskesmas Kedungbanteng menggunakan kuesioner berupa formulir.

Hasil Penelitian: Mayoritas responden merupakan ibu hamil yang berusia 17-25 tahun (73,7%), pendidikan terakhir mayoritas ibu hamil adalah SMA (76,7%), mayoritas pendapatan keluarga responden >Rp2.338.410 (55,8%), mayoritas merupakan ibu hamil dengan usia kehamilan >14 minggu (57,5%), dan mayoritas responden mengalami anemia ringan (81,7%). Sebanyak 60 responden (50,0%) memiliki pengetahuan konsumsi yang baik, mayoritas responden memiliki sikap perilaku teh yang cukup yaitu sebanyak 71 responden (59,2%), dan 72 responden (60,0%) berada pada kategori perilaku konsumsi teh yang cukup.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan terkait konsumsi teh yang baik, dengan sikap dan perilaku konsumsi teh berada pada kategori cukup.

Kata Kunci: Anemia, Ibu hamil, Konsumsi teh, Pengetahuan, Perilaku, Sikap

ABSTRACT

OVERVIEW OF KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND BEHAVIOR OF TEA CONSUMPTION AMONG PREGNANT WOMEN WITH ANEMIA AT KEDUNGBANTENG PRIMARY HEALTH CENTER

Malika Khairunnisa, Agis Taufik, Akhyarul Anam

Background: Anemia in pregnant women is one of the health problems that is still often found in basic health care facilities. One of the factors that influences the incidence in the reproductive age group is the habit of consuming tea containing tannin, a compound that can inhibit the absorption of iron in the body. This habit, if not accompanied by sufficient knowledge, can potentially improve the condition of anemia in pregnant women.

Methodology: This research is a quantitative descriptive study using a cross-sectional design. The study population included pregnant women who visited the Kedungbanteng Primary Health Center between December 2024 and March 2025. A purposive sampling technique was employed to select 120 pregnant women with anemia who had a habit of consuming tea. Data were collected at the Kedungbanteng Primary Health Center using a structured questionnaire.

Research Results: The majority of respondents were pregnant women aged 17–25 years (73.7%), with level of educated Senior High School (76.7%), more than half had a family income of over Rp2,338,410 (55.8%), and the majority were in a gestational age of <14 weeks (57.5%). Most of the respondents were also experiencing mild anemia (81.7%). Most of 60 respondents (50,0%) had good knowledge of consumption tea. The majority demonstrated moderate attitudes toward tea consumption, with 71 respondents (59.2%), and 72 respondents (60.0%) had tea consumption behavior in the moderate category.

Conclusion: Based on the research, the majority of pregnant women have good knowledge regarding proper tea consumption, with their attitudes and behaviors falling into the moderate category.

Keywords: Anemia, Pregnant women, tea consumption, knowledge, behavior, attitude